

ABSTRAK

Pasar keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Salah satu kegiatan yang dipilih investor di pasar keuangan adalah berinvestasi. Dalam dunia investasi khususnya pada saham terlihat adanya fenomena volatilitas yaitu keadaan dimana suatu nilai harga saham mengalami kenaikan dan penurunan. Volatilitas pada pasar keuangan ini merupakan sesuatu yang sangat menarik bagi para investor dikarenakan dampaknya terhadap eksistensi pasar keuangan global. Oleh karena itu, memodelkan volatilitas nilai harga saham dengan menggunakan beberapa model variansi menjadi tujuan dari penelitian ini. Model ARCH/GARCH merupakan model yang umum dalam mengakomodasi adanya volatilitas. Selanjutnya, model GARCH Asimetri yang meliputi model EGARCH dan model TGARCH merupakan model yang mampu melengkapi kelemahan model ARCH/GARCH dalam menangkap keasimetrisan pada data keuangan. Model variansi lainnya yang dapat memperhitungkan perubahan struktur sekaligus fenomena adanya volatilitas adalah model MS GARCH. Data keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data harian nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berjumlah 772 data terhitung mulai dari tanggal 1 Januari 2017 hingga 1 Januari 2020. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan beberapa model variansi diperoleh model MS GARCH merupakan model terbaik dalam memodelkan volatilitas harga saham. Pemilihan model terbaik ini menggunakan kriteria nilai AIC dan BIC dengan nilai terkecil di antara model variansi lainnya.

Kata Kunci : Volatilitas, Model Variansi, GARCH, EGARCH, TGARCH, MS GARCH.